

Revisi 2 Dera.doc

Date: 2019-08-13 11:43 WIB

* All sources 23 | Internet sources 9 | Own documents 6 | Organization archive 3 | Plagiarism Prevention Pool 3

<input checked="" type="checkbox"/>	[2]	"Desi Maulida 161210007.docx" dated 2019-07-15 4.3% 12 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[3]	"DESI MAULIDA AMALIYA 161210007.docx" dated 2019-07-16 3.9% 11 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[4]	"bab 1-5 Utari.docx" dated 2019-08-06 1.7% 5 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[5]	"Revisi Nova.doc" dated 2019-07-19 1.3% 4 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[6]	"Dwi Istiani 161210010.pdf" dated 2019-07-03 1.4% 4 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[7]	"BAB 1 -5 RAICHA.doc" dated 2019-07-16 1.4% 4 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[8]	"BaB 1-6 fix plagscan skripsi donny.doc" dated 2019-07-04 1.4% 4 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[9]	"Devi Wulansari 161210008 Perpustakaan baru.docx" dated 2019-07-29 1.2% 4 matches ⊕ 1 documents with identical matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[11]	https://rezadarise.blogspot.com/2016/05/laporan-pendahuluan-post-op-laparotomi.html 0.9% 2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[12]	"Vicky Dwi C 153210083.docx" dated 2019-07-17 0.6% 1 matches ⊕ 1 documents with identical matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[14]	https://dr-suparyanto.blogspot.com/2010/07/konsep-remaja.html 0.4% 1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[15]	https://dr-suparyanto.blogspot.com/2012/02/konsep-rokok.html 0.4% 1 matches ⊕ 3 documents with identical matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[19]	https://tommyanggaraputra.wordpress.com/...enelitian-kesehatan/ 0.4% 1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[20]	https://phbs1.blogspot.com/2014/02/normal-0-false-false-false-in-x-none-x.html 0.4% 1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[21]	https://annisnurse.blogspot.com/2015/04/riset-keperawatan-desain-penelitian.html 0.4% 1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[22]	eprints.ums.ac.id/20154/7/DAFTAR_PUSTAKA.pdf 0.4% 1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[23]	https://datoksuhardiyailcom.blogspot.co...itian-praktikum.html 0.4% 1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[24]	https://annisnurse.blogspot.com/2015/04/riset-keperawatan_38.html 0.4% 1 matches ⊕ 1 documents with identical matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[26]	from a PlagScan document dated 2019-03-30 10:39 0.4% 1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[27]	from a PlagScan document dated 2018-12-28 23:34 0.4% 1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[28]	from a PlagScan document dated 2018-12-28 11:46 0.4% 1 matches ⊕ 6 documents with identical matches

PlagLevel: 6.1% selected / 81.7% overall

84 matches from 35 sources, of which 13 are online sources.

Settings

Data policy: *Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool*

Sensitivity: *Medium*

Bibliography: *Consider text*

Citation detection: *Reduce PlagLevel*

Whitelist: --

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kematian anak paling banyak disebabkan oleh bronkopneumonia juga, termasuk Indonesia negara berkembang yang juga banyak mengalami bronkopneumonia (Riyadi & Sukarmin, 2011).

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

bronkopneumonia dengan masalah keperawatan hipertermia RSUD Bangil di Ruang Asoka Pasuruan

1.3.2 Capaian Khusus

1. Mampu mengkajian keperawatan anak yang menderita bronkopneumonia dengan problem keperawatan hipertermia yang sedang dialaminya di bangsal paviliun asoka RSUD Bangil Pasuruan
2. Bisa menentukan diagnosa keperawatan anak yang sedang menderita bronkopneumoni dengan problem nursing hipertermia yang sedang dideritanya di ruang asoka RSUD BangilPasuruan
3. Dapat menyusun perencanaan pada klien anak dengan bronkopneumoni dengan problem nursing keperawatan hipertermia yang sedang dialaminya di bangsal paviliun asoka RSUD BangilPasuruan
4. Sehingga Mampu melakukan tindakan keperawatan pada klien anak yang menderita bronkopneumoni dengan problem nursing hipertermia sedang diidapnya di bangsal asoka RSUD BangilPasuruan

5. Dapat melaksanakan evaluasi keperawatan ke klien anak yang mengalami dengan problem keperawatan hipertermia yang sedang diidapnya di ruang asoka RSUD Bangil Pasuruan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Keuntungan Teoritis

Untuk menambah keilmuan yang khasanah sehingga dapat meningkatkan keilmupengetahuan untuk memecahan masalah pada klien anak yang mengidap Bronkopnemoni dengan problem nursing suhu yang teramat tinggi.

[2] ▶

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1^[2] Anatomi dan Sistem Pernafasan

1.^[2] Anatomi Sistem Pernafasan

Deretan bagian tubuh sistem pernafasan terdiri dari 2 bagian yaitu sistem pernafasan bagian superior dan inferior (Syaifuddin, 2009).

1) Sistem respiratory Bagian superior terdiri atas :

- a. nassal
- b. esofagus
- c. kerongkongan

2) Sistem Respiratory Bagian inferior terdiri atas :

- a. Lung

2.1.2 Fungsi atas bagian tubuh pada Sistem respiratory

Inspirasi (mengambil oksigen) dan ekspirasi (mengeluarkan karbondioksida) proses terjadinya pola pernafasan manusia.

2.1.3 Intervensi Keperawatan

Tabel 2.1^[11] intervensi keperawatan

Diagnosa Keperawatan	Tujuan dan kriteria hasil	intervensi
Hipertermia berhubungan dengan penyakit	Kriteria hasil : 1Peningkatan suhu tubuh(3) 2Hipertermia(4) 3Perubahan warna kulit(3) 4Denyut niadi radial(3) 5Tingkat pernafasan(3) 6Kegelisahan(4)	NIC Perawatan demam 1Pantau suhu dan tanda tanda vital lain 2Monitor warna kulit dan suhu 3Monitor asupan dan kelaran, 6Tutup atau tanggalkan pasien dari pakaian yang tebal 7Dorong konsumsi cairan 10 kompres badan pasien 11Pantau jika ada tanda tanda kejang

12Menganjurkan keluarga untuk lembabakan

Tabel 2.2 intervensi keperawatan

Problm nursing	capaian dan syarat hasil	perencanaan
Bersihanjalan napastidak efektif b/d peningkatanproduksi sputum	Kriteria hasil : Mendemonstrasikan batukefektif dan suaranafas yangbersih.Mrnunjukkan jalan nafasyangpate 3Mampu mengidentifikasi dan mencegahfaktor yand ¹⁵ dapat menghambatjalan nafas.	NIC Monitor pernafasan \Monitor kecepatan irama, kedalaman dan kesulitan bernafas 1Catat pergerakan dada catat kesimetrisan otot bantu nafas 23Monitor suara nafas 4Monitor pola nafas 5Monitor sathjurasi oksigen pasien 6Pasang sensokjgr pemantauan oksigen 7Palpasi kesimetrisan ekspansi paru 8Perkusi toraks antehvkrior dan posterior 9Monitor kelelahan otot diagfragma 0Auskultasi suara nafas 3Monitkgghor hasil pemeriksaan ventilasi mekanik 21Monitopeningkatan kelelahan, kecemasan 13Monitorkemampuan batuk efektif

BAB 3

METODE PENELITIAN

1.1 Batasan Istilah

Peneliti sebaiknya menyampaikan adanya sempadan dari istilah dalam penelitiannya untuk menghindari adanya kesalahan dalam menentukan judul penelitian. Asuhan keperawatan adalah susunan kegiatan dilaksanakan mulai dari pengkajian hingga

evaluasi perkembangan yang dilakukan kewajiban dari sesoran perawat demi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kepada pasien

1. Bronkopneumonia

Macam penyakit paru yang menginfeksi dikarenakan oleh etiologi yang menginfeksi bagian bagian dari organ lung

^[2]▶ 1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.2.1 Lokasi Penelitian

Di bangsal paviliun Asoka RSUD Bangil Pasuruan dijadikan sebagai tempat penelitian unutup kasus ini.

1.2.2 Waktu Penelitian

Pada bulan April dimulai untuk melaksanakan penelitian kasus ini

1.3 Pengumpulan Data

1. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Mencatat sejumlah aktivitas, melihat dan mendengar merupakan perencanaan dalam melaksanakan prosedur dalam situasi tertentu yangada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Dalam pengerjaan penelitian ini dilakukan dengan observasi dan pemeriksaan fisik seperti:

a. Inspeksi merupakn pekajian dengan cara memandang anatomi yang diteliti

oleh peneliti.^[2]▶ **Memeriksa pada tubuh seperti ukuran tubuh, warna, bentuk, posisi, simetris.**

b. Palpasi merupan pemeriksaan pada bagian yang diperiksa dengan peraba. hand dan digiti adalah sebagai instrument yang dipakai untuk mengelompokkan data periksaan pada bagian anatomi yang akan diperiksa

2. Perkusi adalah pekugugmeriksaan dengan cara ug;ugmengetuk bagian permukaan tubuh tertentu untuk membakkugndingkan dengjhljyan Studi dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mengolah data variable yang berupa transkripsi, buku, catatan dan lain-lain. Studi kasus yang berupa dokumentasi difungsikan untuk mencapai hasil dari rekam medis, pemeriksaan laboratorium, referensi sumber, jurnal serta data yang paling relevan

Hasil akhir dari data yang diberikan, sehingga data yang dibahas dapat dibandingkan dengan observasi terdahulu dan menurut teori secara perilaku dalam kesehatan. Dari data yang dapat dirangkum secara proses induksi, sehingga data yang dapat di hasilkan berupa rangkuman data pengkajian, diagnosa, intervensi, tindakan dan evaluasi

1.4 Etika Penelitian

Etika Penelitian adalah suatu pedomanetika yang berlakuntuk tiap tiap tindakan observasi melibatkanantara petugas tndakan, pihak klien maupun keluarga klien dan lingkungan sekitar yangakan memperoleh dampakhasil penelitiantersebut. Etika penelitianini mencakup jugaperilaku penelititau perlakuan penelititerhadap subjekpenelitian sertasesuatu yangdihasilkan olehpeneliti bagi masyarakat (Soekidjo, 2005). Etika yang mendasaripenyusunan studikasesus, terdiri dari:

1. Informed Consent (persetujuan menjadi responden), partisipan memiliki kuasa untuk menolak atau menerima jika kita ingin mendapatkan data untuk penelitian, merupakan kuasa untuk partisipan mau menjadi responden.
2. Anonimity (tanpa nama), partisipan memiliki kuasa untuk menginginkan data penelitiannya untuk tidak dipublikasikan. Untuk data dalam menggunakan penelitian responden menggunakan tanpa nama.
3. Rahasia (confidentiality), peneliti menjamin semua data yang diberikan untuk tidak dipublikasikan. ^[4] (Nursalam, 2011)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

RSUD Bangil, jalan raya rasi Bangil Pasuruan dijadikan sebagai tempat penelitian merupakan rumah sakit bertipe B pendidikan dan ruang Asoka sebagai ruangan dimana akan dilaksanakan penelitian tersebut yang memiliki 4 ruang yaitu ruang HCU, rawat unap kelas 1, 2, 3 dengan terdapat 10 pasien di ruang tersebut.

4.1.5 Perencanaan kegiatan tindakan nursing

Tabel 4.10 Intervensi Keperawatan An. K dengan bronkopneumonia di bangsal Asoka RSUD Bangil April 2019

Diagnosa keperawatan	Tujuan dan kriteria hasil	Intervensi keperawatan
Klien 1 Hipertermia berhubungan dengan penyakit	NOC 1Termolegulasi . Kriteria hasil : Peningkatan suhu tubuh(3) 1. Hipertermia(4) 2. Perubahan warna kulit(3) 3. Denyut nadi radial (3) 4. Tingkat pernafasan (3) 5. Kegelisahan(4)	NIC Perawatan demam Mengduksi keluarga pasien ununtuk memantau suhu tubuh Mengedukasi keluarga pasien untuk melakukan kompres demam pada bagian yang benar Menganjurkan memberikan madu pada bagian indra pnegcap 0Mandikan kj;kudengan spons hangat denganhati 11Tingkatkairkulasi uyfouudara

4.1.6 Implementasi Keperawatan

Tabel 4.11 Implementasi keperawatan An. K dengan Bronkopneumonia di Ruang Asoka RSUD Bangil April 2019

Waktu	Tanggal	paraf
08.00	27 April 2019	
	1melakukan bina hubungsaling percaya pada pasien dan keluarga pasien 2memantau suhu dan tanda- tanda vital S: 39,6°C RR: 40 x/menit N: 132 x /menit	
08.15	3memonitorwarna kulit(sedikit kemerahan) dan	

	suhu 39,6°C
08.30	4memonitor asupan dan keluaranintake ASI 8x60cc/hari.output: kuranlebih 1420cc/hari.
08.45	5memberikan obat atau cairan IV Injeksi viccilin 200mg Injeksi parasetamol 100mg Injeksigentamicyn 30mg
09.00	6menutup klien dengan selimut 7memberikan fasilitas istirahat untuk klien. 8. memberikan oksigen nassal cannul 3 lpm. 9memandikan atau menyeka.kugu klien. 10meningkatkan sirkulasi udara.
09.15	11memantau komplikasiyang berhubungan dengan demam serttanda gejala kejangdemam,
09.30	penurunan kesadaran dan sebagainya.
09.45	12. memastikan tanda lain darinfeksiyang terpantau pada orang tua.
10.00	13memastikanlangkah keamananpasienyang gelisah atau mengalami delirium kepada orang tua.
10.15	14. melembabkan bibir yang keringdengan madu.
10.30	

4.2 Pembahasan

4.2.2 Analisa Data

Bakteri masuk lewat saluran atas nafas serta bisa menyebabkan infeksi saluran bawah nafas dan peradangan pada alveolus/parenkim paru dengan ditandai suhu tubuh yang meningkat pada penderita yang disebut dengan Hipertermia (Wijaya dan Putri, 2015).

Terjadinya hipertermia pada kedua klien dengan manifestasi klinisnya yaitu badan terasa panas, klien tampak gelisah dan wajah berwarna kemerahan, susah untuk makan dan minum.

4.2.4 Perencanaan tindakan nursing

Perencanaan yang dilakukan untuk subyek yang diteliti adalah Perawatan demam : mengompres untuk mengurangi suhu tubuh, mengedukasi keluarga pasien untuk mengompres pada bagian tubuh yang harus dikompres, mengedukasi keluarga pasien untuk mengetahui tanda tanda kejang pada pasien, mengedukasi pasien untuk memberikan madu pada bibir pasien, edukasi keluarga untuk memantau bila suhu bertambah tinggi.

Perencanaan yang dilakukan untuk subyek penelitian telah sesuai dengan perencanaan tindakan perawat telah ada pada buku panduan Nursing interventions classification (NIC) 2015-2017 yaitu keperawatan demam dan buku panduan Nursing outcome classification (NOC) yaitu termoregulasi.

Catatan selama 5 hari perkembangan subyek penelitian menyatakan bahwa problem teratasi sebagian pada kedua klien hal ini dibuktikan dari suhu kliemenurun dari hari 1 samuyfouypai hari ke3, klien 1 suhu hari fuyfpertama 39,6 °C hari kedua 38 °C, klien 2 suhu hari perjytdkuytama 40 °C hari ke2 38,2 °C.^[2]

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

1. teruntuk subyek penelitian

Asuhan nursing yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas kesehatan partisipasi dari peneliti dan perawat kemjlkugluarga

Bagi Rumah Sakit

Perlunya penambahan jumlljyjcah tenaga perawat dan tenaga lainnya,agar semua petugas tiap ruangan dapat bekrja sesuaidengan proporsinya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian inidapat dijadiaksebagai penambahan informasi dan sumber peneliti berikutnya yangberkaitadengan asuhan keperawatayang mengalami bronkopnemonia dengan masalah keperawatan hipertermia.

DAFTAR PUSTAKA

Bradley.2017.Keperawatan Medikal Bedah.Edisi 12. Jakarta:EGC

Bare, Anderson. 2016. Keperawatan Medikal Bedah. Cet 1. Yogyakarta: Nuha Medika

Nursalam. 2011.^[2] **Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan**. Jakarta:

Salemba Medika

STIKes ICMe. 2019.^[2] **Buku Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah: Studi Kasus**, Jombang :

Stikes Icme

Lissazi 2016.^[2] **Kelainan dan Penyakit Pada Bayi dan Anak**. Yogyakarta: Nuha Medika

Syaiffudin, 2009. Anatomi dan fisiologi sistem pernafasan tubuh manusia. Jakarta: Salemba Medika

Soekidjo, 2005.^[2] **Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang**

Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika

Andra dan jessi, 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang

Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika

Wijaya dan putri. 2013. Keperawatan Medikal Bedah 2, Keperawatan Dewasa Teori dan Contoh

Askep. Yogyakarta : Nuha Medika

Riyadi dan Sukarmin. 2011. Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Eksokrin dan

Endokrin pada Pankreas. Yogyakarta : Graha Ilmu